

**Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*)
dan Tingkat Hutang (*Leverage*) terhadap Konservatisme Akuntansi
pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

ABSTRAK

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. Konservatisme adalah variabel dependen di dalam penelitian ini yang diukur dengan ukuran akrual dan nilai pasar. Variabel independen yang diteliti antara lain Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) dan Tingkat Hutang (*Leverage*)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 10 tahun sampel dari 2 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik untuk analisis data serta uji F dan uji t digunakan dalam menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi, Tingkat Hutang (*Leverage*) berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi.

Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Tingkat Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*), Tingkat Hutang (*Leverage*).